

Judul : Badan Karantina Permudah Petani
Tanggal : Rabu, 28 Juni 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Ekspor Produk Pertanian

Badan Karantina Permudah Petani

ANGGOTA Komisi IV DPR Andi Akmal Pasluddin berharap ada kemudahan bagi petani untuk mengekspor produknya ke luar negeri. Badan Karantina Pertanian diminta tidak mempersulit petani dan pelaku usaha untuk bisa memenuhi persyaratan ekspor.

"Hasil pertanian yang ada di Kabupaten Bone bisa diekspor dan diharapkan dari Karantina Pertanian memfasilitasi petani dan pelaku usaha untuk bisa memenuhi persyaratan ekspor," ujar Akmal saat membuka Bim-

bingan Teknis (Bimtek) Aksele-rasi Ekspor komoditas Pertanian di Bone, Sulawesi Selatan (Sulsel), kemarin.

Akmal pun mengajak para petani untuk terus meningkatkan produktivitas pertanian di Bone dan sekitarnya. Selain itu, harus ada kepastian pembelian dari pemerintah untuk komoditas pertanian, utamanya jagung.

"Apabila Kabupaten Bone mau maju pertaniannya, mesti ada sebuah terobosan dengan memperbaiki kebijakan, regu-

lasi anggaran. Termasuk, koordinasi antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah," ungkap politisi Fraksi PKS ini.

Akmal mendorong petani-petani yang sudah mandiri dapat berdikari dengan kemampuan sendiri. Sementara, petani-petani yang butuh pengem-bangan harus tetap mendapat dukungan dari Pemerintah.

Yang tidak kalah penting, sikap gotong royong dan saling membantu harus diberdayakan agar petani lebih sejahtera. "Ka-

lau ada petani yang sudah kaya, ya jangan minta dibantu lagi oleh Pemerintah. Malu dong," ujar Akmal.

Akmal menjelaskan, untuk menghadirkan petani yang memiliki kemampuan ekspor harus dimulai dari sektor hilirnya. Selain itu, petani bersama para pelaku usaha mesti bisa memanfaatkan teknologi informasi yang dapat meng-hubungkan pertanian kita ke luar negeri.

"Kita berharap produk pertanian khususnya jagung di

Kabupaten Bone menjadi ko-moditas ekspor andalan di pasar mancanegara," harapnya.

Akmal menjelaskan, ada tiga kunci keberhasilan suatu wilayah. Pertama per-banyak pengusaha muda untuk mendorong perekonomian. Ke-dua, perbanyak investasi masuk. Investasi ini tentunya berasal dari swasta maupun pengusaha lokal yang dapat memberikan efek kemajuan ekonomi. Dan terakhir, perbaiki pelayanan publik agar dapat menjadi wilayah yang le-bih kompetitif. ■ KAL